



## Analisis Kinerja Keuangan Koperasi

Sefnat Aristarkus Tang

Fakultas Ekonomi, Universitas Tribuana Kalabahi

### Abstract

Received: 2 Januari 2026  
Revised: 9 Januari 2026  
Accepted: 20 Januari 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu kinerja keuangan koperasi pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kabupaten Alor. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu dengan menerapkan laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Hasil penelitian menjelaskan bahwa rasio likuiditas yakni current ratio menunjukkan nilai rata-rata sebesar 723,91% artinya koperasi berada dalam kondisi yang tidak baik sedangkan cash ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 9,57% artinya koperasi dalam kondisi yang tidak baik. Dari sisi solvabilitas yakni debt to asset ratio menunjukkan nilai rata-rata sebesar 31,69% artinya koperasi berada pada kondisi baik sekali dan debt to equity ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 47,56% artinya koperasi berada dalam kondisi yang baik sekali. Selanjutnya kinerja keuangan koperasi ditinjau dari rasio rentabilitas yakni return on asset memiliki nilai rata-rata sebesar 13,32% artinya koperasi dalam kondisi baik sekali, sedangkan return on equity memiliki nilai rata-rata sebesar 7,73% artinya koperasi berada dalam kondisi yang kurang baik.

**Keywords:** Likuiditas, solvabilitas, rentabilitas

(\*) Corresponding Author: [sefnat16@gmail.com](mailto:sefnat16@gmail.com)

**How to Cite:** Tang, S. (2026). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.B), 303-318. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13673>

## PENDAHULUAN

Koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal sehingga koperasi harus betul-betul mengabdikan kepada kepentingan perikemanusiaan semata dan bukan kepada kebendaan. Kerjasama dalam koperasi didasarkan pada rasa persamaan derajat, dan kesadaran para anggotanya. Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan untuk membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, pemasaran, atau kegiatan lainnya. Menurut undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian Indonesia, pasal 1 ayat 1 dikatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Dengan demikian, maka koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Dalam proses perkembangannya, koperasi berperan sebagai tulang punggung perekonomian kerakyatan yang memiliki jaringan usaha yang kuat dan berdaya saing, serta dapat melihat berbagai peluang dan tantangan di masa depan. Peradaban koperasi mampu memajukan, membimbing dan menjaga identitas koperasi agar dapat beroperasi seperti pelaku ekonomi lainnya. Koperasi merupakan bagian dari kegiatan usaha, baik dalam bentuk melayani kebutuhan keuangan dan pemasaran, maupun dalam kegiatan lainnya. Koperasi ada sebagai organisasi yang dapat mempersatukan dan membentuk kekuatan



ekonomi yang menyatukan para anggotanya untuk mencapai tujuan, kesejahteraan yang lebih banyak dan lebih baik dan para anggotanya (Raharjo, 2022).

Dewasa ini banyak bermunculan koperasi-koperasi baru, baik yang sudah mandiri maupun yang belum mandiri sehingga mengakibatkan persaingan dalam rangka mengembangkan usahanya. Untuk mengantisipasi persaingan antar koperasi maupun badan usaha lainnya, maka diperlukan suatu sistem pengolahan dan manajemen koperasi yang baik. Manajemen yang menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien merupakan usaha untuk mendukung peningkatan pengelolaan koperasi yang membutuhkan analisis terhadap laporan keuangan karena aspek keuangan merupakan salah satu sumber daya strategis untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup koperasi. Selain itu dapat menentukan berbagai kemungkinan perolehan sumber dana dengan biaya relatif murah serta untuk membiayai berbagai kegiatan sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan.

Untuk menjawab misinya sebagai mesin penggerak perekonomian di Indonesia, maka setiap koperasi harus mampu menilai dirinya. Penilaian terhadap diri koperasi ini berhubungan dengan segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi termasuk aspek keuangan. Penilaian terhadap aspek keuangan koperasi ini dilakukan melalui laporan keuangan koperasi dimana penyusunan laporan keuangan koperasi ini lebih banyak ditujukan kepada pihak-pihak di luar pengurus koperasi misalnya kepada para anggota koperasi itu sendiri beserta pejabat koperasi. Pemakai lainnya yang mempunyai kepentingan terhadap koperasi seperti calon anggota koperasi, bank, kreditor dan kantor pajak dan tidak dimaksudkan untuk pengendalian usaha. Penilaian terhadap laporan keuangan koperasi ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kinerja keuangan dari koperasi yang bersangkutan.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu koperasi yang dilakukan dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan yang mencerminkan prestasi kerja koperasi dalam suatu periode tertentu (Rifana, 2023b).

Untuk menilai kinerja keuangan koperasi ini dilakukan dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan. Menurut Setyorini, (2019) rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perhitungannya dilakukan dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar atau utang jangka pendek (Setyorini, 2019). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid (Herispon, 2018). Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Setyorini, 2019). Dengan demikian rasio solvabilitas berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan perubahan laba perusahaan (Herispon, 2018). Sedangkan rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Setyorini, 2019). Semakin besar tingkat keuntungan yang dihasilkan menunjukkan semakin baik pihak manajemen dalam mengelola perusahaan (Herispon, 2018).

Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kabupaten Alor merupakan salah satu koperasi berbadan hukum di Kabupaten Alor yang didirikan berdasarkan akta notaris nomor AHU-00339.AH.02.01 yang disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 008429/BH/M.KUKM.2/V/2018 Tanggal 15 Mei 2018 Tentang Pengesahan Akta Pendirian Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera. Untuk mencapai tujuannya yakni meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya termasuk didalamnya melayani kebutuhan mahasiswa, maka Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kabupaten Alor menyelenggarakan usaha di bidang simpan pinjam dan pertokoan. Sampai dengan tahun 2024, kinerja keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kabupaten Alor sangat berfluktuasi. Hal ini terjadi karena kekayaan yang dimiliki dari tahun ke tahun juga sangat berfluktuasi. Perkembangan kekayaan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kabupaten Alor selama 3 (Tiga) tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1. Kekayaan Koperasi Periode 2022 – 2024**

No	Data Keuangan	Tahun		
		2022	2023	2024
1	Aktiva Lancar	514.904.409	613.845.672	695.977.988
2	Aktiva tetap	212.792.758	205.887.058	200.399.758
3	Total Aktiva	727.697.167	819.732.731	896.377.747
4	Hutang Lancar	100.852.559	122.913.483	96.141.677
5	Hutang Jangka Panjang	142.255.800	189.127.067	142.255.800
6	Total Hutang	243.108.359	312.040.550	238.397.477
7	Modal Sendiri	484.588.800	554.563.445	657.980.269
8	Sisa Hasil Usaha	95.769.896	125.999.778	101.997.940
9	SHU Sebelum Pajak	95.800.220	126.367.572	102.100.039
10	SHU Bagian Anggota	38.307.958	50.399.912	40.799.176

Sumber : Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera, 2025

Data dalam tabel 1.1 tersebut diatas menunjukkan bahwa posisi keuangan koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kabupaten Alor selalu berfluktuasi. Aktiva lancar pada tahun 2022 diketahui sebesar Rp 514.904.409 namun di tahun 2023 meningkat sebesar 19,22% sehingga menjadi Rp 613.845.672 sedangkan ditahun 2024 meningkat sebesar 13,38% menjadi sebesar Rp 695.977.988. Total aktiva di tahun 2022 sebesar Rp 727.697.167 namun di tahun 2023 meningkat sebesar 12,65% sehingga menjadi sebesar Rp 819.732.731 dan meningkat lagi di tahun 2024 sebesar 9,35% sehingga menjadi sebesar Rp 896.377.747. Sementara itu kekayaan koperasi dalam bentuk hutang lancar di tahun 2022 sebesar Rp 100.852.559. Jumlah ini meningkat di tahun 2023 sebesar 21,87% sehingga menjadi sebesar Rp 122.913.483, dan menurun di tahun 2024 sebesar 21,78% menjadi sebesar Rp 96.141.677. Sementara itu total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) yang dimiliki koperasi tahun 2022 sebesar Rp 243.108.359, meningkat sebesar 28,35% di tahun 2023 sehingga menjadi sebesar Rp 312.040.550 sedangkan ditahun 2024 menurun sebesar 23,60% sehingga menjadi sebesar Rp 238.397.477. Hal

yang sama terjadi juga pada kekayaan koperasi berupa modal sendiri dan sisa hasil usaha (SHU). Kekayaan koperasi berupa sisa hasil usaha yang dimiliki koperasi di tahun 2022 sebesar Rp 95.769.896, meningkat di tahun 2023 sebesar 31,57% sehingga menjadi sebesar Rp 125.999.778 sedangkan di tahun 2024 sisa hasil usaha yang dimiliki menurun sebesar 19,05% sehingga menjadi sebesar Rp 101.997.940.

Dari data-data yang telah diuraikan tersebut di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kabupaten Alor selalu berfluktuasi. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan koperasi pada koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kabupaten Alor menggunakan analisis rasio-rasio keuangan dan menuangkannya dalam suatu tulisan ilmiah dengan judul : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kabupaten Alor tahun 2022-2024”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Laporan Keuangan Koperasi**

Rudianto dalam Suwarmi, (2021) mendefinisikan laporan keuangan koperasi sebagai catatan informasi mengenai keuangan koperasi secara keseluruhan yang disusun oleh pengurus sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada anggota mengenai kinerja koperasi dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Anisa dalam Erianti, (2022), laporan keuangan koperasi diartikan sebagai laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode akuntansi sebagai dasar menilai hasil kinerja pengelolaan koperasi selama suatu periode tertentu. Sementara itu Riyanto dalam Dumais, (2023) menyebutkan bahwa laporan keuangan perusahaan merupakan suatu laporan yang memuat iktiar mengenai keadaan keuangan koperasi pada suatu periode tertentu.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan koperasi merupakan laporan yang memuat mengenai informasi keuangan suatu koperasi yang disusun oleh pengurus sebagai pertanggungjawaban kepada anggotanya.

### **Kinerja Keuangan**

Dalam perusahaan kinerja keuangan menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan untuk mencapai tujuan atau prestasi pada suatu periode tertentu sehingga dapat diketahui kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Mitriyati dalam Langkaming et al., (2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian atau hasil yang diterima oleh koperasi dalam melaksanakan aktivitas operasional usahanya. Kinerja keuangan merupakan

Ikatan akuntansi Indonesia (IAI) dalam Dumais, (2023) menyebutkan bahwa kinerja keuangan merupakan penilaian atas laporan keuangan perusahaan tentang kesehatan keuangan perusahaan dan perkembangan posisi keuangan perusahaan. Sedangkan Fahmi dalam Rifana, (2023) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan usahanya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan berdasarkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar adalah kinerja keuangan. Sementara itu Saraswati dalam Istiqomawati, (2024), mendefinisikan kinerja keuangan sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar sementara itu Apriyati dalam Langkaming et al., (2023) menyebutkan bahwa kinerja keuangan koperasi merupakan suatu hasil prestasi kerja dalam menghasilkan surplus hasil usaha dari modal sendiri koperasi yang dicatat dalam laporan SHU dalam satu usaha lembaga tertentu..

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauhmana suatu koperasi menghasilkan surplus bagi usahanya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### **Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian dalam Rifana, (2023), disebutkan bahwa penilaian kinerja keuangan koperasi ialah hasil dari kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kesehatan dan kehati-hatian yang pada akhirnya dapat memberikan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para anggota secara khusus dan masyarakat secara umum. Penilaian pada hasil kinerja keuangan sangat penting untuk mengetahui sejauh mana peningkatan koperasi atau bisa dijadikan rujukan sejauh mana penurunan yang telah dialami koperasi. Penilaian terhadap kinerja keuangan koperasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan koperasi.

### **Rasio Keuangan Koperasi**

Rasio keuangan koperasi merupakan suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca, laporan arus kas, perhitungan hasil usaha dan laporan promosi anggota untuk mengetahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas dan tingkat rentabilitas suatu koperasi pada saat tertentu dengan memperbandingkan pos-pos tertentu dalam neraca, laporan arus kas, perhitungan sisa hasil usaha, dan laporan promosi ekonomi anggota (Dumais, 2023).

Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi, berdasarkan Peraturan Deputi Badan Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 dalam Dumais, (2023), kinerja keuangan dapat dihitung dengan menggunakan rasio-rasio berikut :

#### **1. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas (Liquidity Ratio) atau rasio kelancaran menunjukkan tingkat kelancaran suatu koperasi dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya. Koperasi yang bisa memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu, maka koperasi tersebut dinyatakan likuid, yaitu apabila aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar. Sebaliknya apabila koperasi tidak bisa memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu, maka koperasi tersebut dinyatakan ilikuid. Adapun yang termasuk rasio likuiditas adalah Current Ratio (Rasio Lancar) dan cash ratio (Rasio kas).

Current Ratio menunjukkan tingkat keamanan (margin of safety) koperasi dalam membayar hutang-hutangnya menggunakan aktiva-aktiva yang dapat dijadikan uang pada saat pembayaran hutang-hutang tersebut. Rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan jumlah hutang lancar. Sedangkan cash ratio merupakan tingkat keamanan (margin of safety) koperasi dalam membayar hutang-hutangnya menggunakan uang kas dan setara kas lainnya. Cash ratio merupakan perbandingan antara jumlah kas dan setara kas lainnya dengan jumlah hutang lancar.

#### **2. Rasio Solvabilitas**

Rasio Solvabilitas atau Leverage Ratio merupakan rasio yang memberikan gambaran tentang tingkat kecukupan hutang perusahaan, artinya seberapa besar porsi hutang yang ada di perusahaan jika dibandingkan dengan modal atau aktiva yang ada. Koperasi dinyatakan solvable apabila mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Sebaliknya, koperasi dinyatakan insolvable jika koperasi tidak mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar kewajibannya. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain : Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER).

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang terhadap total aset/aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva koperasi dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva/aset. Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang koperasi. Rasio ini membandingkan antara total hutang dengan total modal sendiri koperasi.

### 3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dari penjualan maupun dari total modal yang dimiliki. Rentabilitas koperasi diukur dari kemampuan koperasi menggunakan asetnya secara produktif. Dengan demikian rentabilitas suatu koperasi dapat diketahui dengan membandingkan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aset atau jumlah modal koperasi tersebut. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio rentabilitas antara lain Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE).

Return On Asset (ROA) merupakan satu bentuk dari rasio rentabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset/aktiva yang digunakan untuk operasinya untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha. Dengan demikian, rasio ini menghubungkan sisa hasil usaha (SHU) sebelum pembayaran pajak dengan jumlah investasi atau aset/aktiva yang digunakan untuk operasi. ROA sering disebut juga sebagai rentabilitas ekonomi. Sedangkan Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang membandingkan antara sisa hasil usaha (SHU) yang disiapkan untuk anggota dengan jumlah modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal dalam menghasilkan sisa hasil usaha. ROE sering disebut juga dengan istilah rentabilitas modal sendiri.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan karakteristik dari suatu populasi atau sebuah fenomena yang menjadi obyek penelitian (Ramdhan, 2021). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan menggunakan metode dokumentasi pada data-data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kabupaten Alor dengan subyek penelitian adalah manajer dan pengurus sedangkan obyek penelitian adalah seluruh data kekayaan koperasi tahun 2022 – 2024 yang terdapat dalam laporan keuangan yang terdiri atas laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha koperasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik interview dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

### 1. Rasio Likuiditas

#### a. Current Ratio

$$\text{Rumus: Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 2. Kriteria penilaian current ratio**

Kriteria	Standar
Baik Sekali	200% - 250%
Baik	175% - <200%
Cukup Baik	150% - <175%
Kurang Baik	125% - <150%

Tidak Baik	<125% atau >325%
------------	------------------

Sumber : Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016

b. Cash ratio

$$\text{Rumus : Cash ratio} = \frac{\text{Kas+bank}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 3. Kriteria penilaian cash ratio**

Kriteria	Standar
Baik Sekali	10% s/d 15%
Baik	16% s/d 20%
Kurang Baik	21% s/d 25%
Tidak Baik	≤ 10% atau ≥25%

Sumber : Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016

2. Rasio solvabilitas

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

$$\text{Rumus : Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 4. Kriteria penilaian Debt to Asset Ratio**

Kriteria	Standar
Baik Sekali	≤40%
Baik	>40% - 50%
Cukup Baik	>50% - 60%
Kurang Baik	>60% - 80%
Tidak Baik	>80%

Sumber : Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016

b. Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Rumus : Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

**Tabel 5. Kriteria penilaian Debt to Equity Ratio**

Kriteria	Standar
Baik Sekali	≤70%
Baik	>70% - 100%
Cukup Baik	>100% - 150%
Kurang Baik	>150% - 200%
Tidak Baik	>200%

Sumber : Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016

3. Rasio rentabilitas

a. Return On Asset (ROA)

$$\text{Rumus: Return on asset} = \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

**Tabel 6. Kriteria penilaian Return on asset**

Kriteria	Standar
Baik Sekali	≥ 10%
Baik	7% - <10%
Cukup Baik	3% - <7%
Kurang Baik	1% - <3%
Tidak Baik	<1%

Sumber : Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016

b. Return On Equity (ROE)

$$\text{Rumus : Return on equity} = \frac{\text{SHU bagian Anggota}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

**Tabel 7. Kriteria penilaian Return on equity**

Kriteria	Standar
Baik Sekali	$\geq 21\%$
Baik	15% - <21%
Cukup Baik	9% - <15%
Kurang Baik	3% - <9%
Tidak Baik	<3%

Sumber : Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan data keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kabupaten Alor tahun 2022 – 2024, maka kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio-rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas dapat dihitung sebagai berikut :

#### 1. Rasio Likuiditas

##### a. Current ratio atau rasio lancar

Hasil perhitungan rasio likuiditas KOPKATRIS tahun 2022-2024 dilihat dari current ratio dilakukan sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2022 : } \frac{514.904.409}{100.852.568} \times 100\% = 510,55$$

$$\text{Tahun 2023 : } \frac{613.845.672}{122.913.485} \times 100\% = 499,41$$

$$\text{Tahun 2024 : } \frac{695.977.988}{96.141.678} \times 100\% = 723,91$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut diatas, maka dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 8. Current Ratio KOPKATRIS tahun 2022-2024**

No	Tahun	Cash Rasio	Perbandingan	Keterangan
1	2022	510,55	-	Tidak Baik
2	2023	499,41	-10,64	Tidak Baik
3	2024	723,91	224,5	Tidak Baik
	<b>Rata-rata</b>	<b>577,96</b>	<b>-</b>	<b>Tidak Baik</b>

Sumber : Data diolah, 2025

##### b. Cash Ratio Atau Rasio Kas

Hasil perhitungan rasio likuiditas KOPKATRIS tahun 2022-2024 dilihat dari cash ratio dilakukan sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2022 : } \frac{9.576.990}{100.852.559} \times 100\% = 9,50$$

$$\text{Tahun 2023 : } \frac{12.599.977}{122.913.483} \times 100\% = 10,25$$

$$\text{Tahun 2024 : } \frac{8.616.053}{96.141.677} \times 100\% = 8,96$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut diatas, maka dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 9. Cash Ratio KOPKATRIS tahun 2022-2024**

No	Tahun	Cash Rasio	Perbandingan	Keterangan
1	2022	9,50	-	Tidak Baik

2	2023	10,25	0,75	Baik Sekali
3	2024	8,96	-1,29	Tidak Baik
	<b>Rata-rata</b>	<b>9,57</b>	<b>-</b>	<b>Tidak Baik</b>

Sumber : Data diolah, 2025

## 2. Raso Solvabilitas

### a. Debt to asset ratio

Hasil perhitungan rasio solvabilitas KOPKATRIS tahun 2022-2024 dilihat dari debt to asset ratio dilakukan sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2022} : \frac{243.108.359}{727.697.167} \times 100\% = 33,41$$

$$\text{Tahun 2023} : \frac{312.040.550}{819.732.731} \times 100\% = 38,07$$

$$\text{Tahun 2024} : \frac{2238.397.477}{896.377.747} \times 100\% = 26,60$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut diatas, maka dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 10. Debt to asset Ratio KOPKATRIS tahun 2022-2024**

No	Tahun	DAR	Perbandingan	Keterangan
1	2022	33,41	-	Baik Sekali
2	2023	38,07	4,66	Baik Sekali
3	2024	26,60	-11,47	Baik Sekali
	<b>Rata-rata</b>	<b>32,69</b>	<b>-</b>	<b>Baik Sekali</b>

Sumber: Data diolah, 2025

### b. Debt to asset ratio

Hasil perhitungan rasio solvabilitas KOPKATRIS tahun 2022-2024 dilihat dari debt to equity ratio dilakukan sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2022} : \frac{243.108.359}{484.588.800} \times 100\% = 50,17$$

$$\text{Tahun 2023} : \frac{312.040.550}{554.563.445} \times 100\% = 56,27$$

$$\text{Tahun 2024} : \frac{238.397.477}{657.980.269} \times 100\% = 36,23$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut diatas, maka dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 11. Debt to equity Ratio KOPKATRIS tahun 2022-2024**

No	Tahun	DER	Perbandingan	Keterangan
1	2022	50,17	-	Baik Sekali
2	2023	56,27	6,1	Baik Sekali
3	2024	36,23	-20,04	Baik Sekali
	<b>Rata-rata</b>	<b>47,56</b>	<b>-</b>	<b>Baik Sekali</b>

Sumber: Data diolah, 2025

## 3. Rasio Rentabilitas

### a. Return On Asset (ROA)

Hasil perhitungan rasio rentabilitas KOPKATRIS tahun 2022-2024 dilihat dari return on asset dilakukan sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2022} : \frac{95.800.220}{727.697.167} \times 100\% = 13,16$$

$$\text{Tahun 2023} : \frac{126.367.572}{819.732.731} \times 100\% = 15,42$$

$$\text{Tahun 2024} : \frac{102.100.039}{896.377.747} \times 100\% = 11,39$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut diatas, maka dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 12. Return on asset KOPKATRIS periode tahun 2022-2024**

No	Tahun	ROA	Perbandingan	Keterangan
1	2022	13,16	-	Baik Sekali
2	2023	15,42	2,25	Baik Sekali
3	2024	11,39	-4,03	Baik Sekali
	<b>Rata-rata</b>	<b>13,32</b>	-	<b>Baik Sekali</b>

Sumber : Data diolah, 2025

b. Return On Equity (ROE)

Hasil perhitungan rasio rentabilitas KOPKATRIS tahun 2022-2024 dilihat dari return on equity dilakukan sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2022} : \frac{38.307.958}{484.588.800} \times 100\% = 7,91$$

$$\text{Tahun 2023} : \frac{50.399.912}{554.563.445} \times 100\% = 9,09$$

$$\text{Tahun 2024} : \frac{40.799.176}{657.980.269} \times 100\% = 6,20$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut diatas, maka dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 13. Return on equity KOPKATRIS tahun 2022-2024**

No	Tahun	ROE	Perbandingan	Keterangan
1	2022	7,91	-	Kurang Baik
2	2023	9,09	1,18	Cukup Baik
3	2024	6,20	-2,89	Kurang Baik
	<b>Rata-rata</b>	<b>7,73</b>	-	<b>Kurang Baik</b>

Sumber : Data diolah, 2025

## PEMBAHASAN

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prestasi koperasi yang dinilai secara kuantitatif dalam bentuk uang yang dilihat baik dari segi pengelolaan, pergerakan maupun tujuannya. Kinerja keuangan koperasi yang tergambar dari laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi pemakai laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu manajer koperasi harus berusaha untuk meningkatkan kinerja dari koperasi yang dipimpinnya.

Analisis rasio sebagai salah satu cara menilai posisi keuangan dalam koperasi sehingga dengan menggunakan analisis rasio, maka pengurus koperasi dapat mengetahui posisi keuangan dari tahun ke tahun. Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi suatu angka dengan angka lainnya. Begitu juga dengan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera (KOPKATRIS) Kabupaten Alor untuk menilai kinerja keuangannya, maka digunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera (KOPKATRIS) Kabupaten Alor diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis kinerja keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera (KOPKATRIS) Kabupaten Alor yang dinilai dari rasio likuiditas dari tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut :

- a. Current ratio

Current ratio atau rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang dimiliki koperasi dengan standar nilai berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016 adalah  $<125\%$  atau  $>325\%$  sampai dengan  $200\%$ - $250\%$ .

Data dalam tabel 9 tersebut diatas menunjukkan bahwa current ratio yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kabupaten Alor tahun 2022 sebesar 510,55. Hal ini berarti bahwa hutang lancar sebesar Rp 1,- dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 5,1055. Current ratio tahun 2022 ini berada dalam range lebih besar dari  $325\%$  ( $>325\%$ ) dan berada pada kriteria tidak baik. Sementara itu di tahun 2023, current ratio yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kabupaten Alor sebesar 499,41. Hal ini berarti bahwa hutang lancar sebesar Rp 1,- dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 4,9941. Current ratio tahun 2023 ini berada dalam range lebih besar dari  $325\%$  ( $>325\%$ ) dan berada pada kriteria tidak baik. Sedangkan current ratio yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kabupaten Alor tahun 2024 sebesar 7,2391. Hal ini berarti bahwa hutang lancar sebesar Rp 1,- dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 7,2391. Current ratio tahun 2024 ini berada dalam range lebih besar dari  $325\%$  ( $>325\%$ ) dan berada pada kriteria tidak baik.

Hasil analisis current ratio selama kurun waktu 2022-2024 memiliki nilai rata-rata sebesar 577,96 yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan KOPKATRIS Kabupaten Alor berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016 berada dibawah standar nilai yang ditetapkan yakni dengan kriteria tidak baik. Current ratio merupakan kemampuan koperasi dalam memenuhi atau membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh koperasi. Dengan kata lain jika aktiva lancar yang dimiliki lebih besar dari hutang lancar, maka koperasi memiliki dana yang cukup untuk memenuhi hutangnya, sebaliknya apabila aktiva lancar yang dimiliki koperasi lebih kecil dari hutang lancarnya, maka koperasi tidak memiliki dana yang cukup untuk memenuhi hutang jangka pendeknya sehingga koperasi akan mengalami kesulitan dalam membayar hutang. Berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016, kategori current ratio yang baik sekali apabila mencapai  $200\%$  -  $250\%$ , namun sesuai dengan hasil perhitungan rasio likuiditas dari sisi current ratio tahun 2022-2024 KOPKATRIS Kabupaten Alor diperoleh nilai rata-rata sebesar  $577,96\%$  dimana nilai ini melampaui standar yang telah ditetapkan karena itu, maka pihak KOPKATRIS Kabupaten Alor harus berusaha mengurangi jumlah aktiva lancar seperti mengurangi jumlah piutang diimbangi dengan pengurangan jumlah hutang lancar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qosim et al., (2023) dengan judul Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha KPRI Karya Bhakti Palu yang menyatakan bahwa rasio likuiditas yang dilihat dari current ratio menunjukkan bahwa Koperasi Serba Usaha KPRI Karya Bhakti Palu berada pada kriteria tidak baik. Sementara itu hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin, (2024) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022-2023 yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang dilihat dari current ratio menunjukkan bahwa Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia berada pada kriteria sangat baik.

- b. Cash ratio

Cash ratio merupakan perbandingan antara jumlah kas dan setara kas lainnya dengan jumlah hutang lancar. Adapun standar nilai yang ditetapkan menurut Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016 adalah  $\leq 10\%$  atau  $\geq 25\%$  sampai dengan  $10\%$  s/d  $15\%$ .

Data dalam tabel 11 tersebut diatas menunjukkan bahwa cash ratio yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kabupaten Alor tahun 2022 sebesar  $9,50\%$ . Hal ini berarti bahwa

hutang lancar sebesar Rp 1,- dijamin oleh kas dan setara kas lainnya sebesar Rp 0,950. Cash ratio tahun 2022 ini berada dalam range kurang dari 10% (<10%) dan berada pada kriteria tidak baik. Sementara itu di tahun 2023, cash ratio yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kabupaten Alor sebesar 10,25%. Hal ini berarti bahwa hutang lancar sebesar Rp 1,- dijamin oleh kas dan setara kas lainnya sebesar Rp 1,025. Cash rasio ini berada dalam range 10% s/d 15% sehingga berada pada kriteria baik sekali. Sedangkan cash rasio yang dimiliki oleh KOPKATRIS tahun 2024 sebesar 8,96%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin oleh kas dan setara kas lainnya sebesar Rp 0,896, dimana cash rasio ini berada dalam range kurang dari 10% (<10%) sehingga berada pada kriteria tidak baik.

Hasil analisis cash ratio selama kurun waktu 2022-2024 memiliki nilai rata-rata sebesar 9,57% yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan KOPKATRIS Kabupaten Alor berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016 berada dibawah standar nilai yang ditetapkan yakni dengan kriteria tidak baik. Cash ratio merupakan kemampuan koperasi dalam memenuhi atau membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan kas baik yang ada di perusahaan maupun yang tersimpan di bank. Dengan kata lain jika kas baik yang ada di perusahaan maupun yang tersimpan di bank lebih besar dari hutang lancar, maka koperasi memiliki dana yang cukup untuk memenuhi hutangnya, sebaliknya apabila kas baik yang ada di perusahaan maupun yang tersimpan di bank lebih kecil dari hutang lancarnya, maka koperasi tidak memiliki dana yang cukup untuk memenuhi hutang jangka pendeknya sehingga koperasi akan mengalami kesulitan dalam membayar hutang. Berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016, kategori cash ratio yang baik sekali apabila mencapai 10% s/d 15%, namun sesuai dengan hasil perhitungan rasio likuiditas dari sisi cash ratio tahun 2022-2024 KOPKATRIS Kabupaten Alor diperoleh nilai rata-rata sebesar 9,57% dimana nilai ini berada dibawah standar yang telah ditetapkan karena itu, maka pihak KOPKATRIS Kabupaten Alor harus berusaha meningkatkan jumlah kas baik yang berada di koperasi maupun yang tersimpan di bank diimbangi dengan pengurangan jumlah hutang lancar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifana, (2023) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong (Periode 2018-2022) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong menyatakan bahwa rasio likuiditas yang dilihat dari cash ratio koperasi berada pada kriteria tidak baik. Sementara itu hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin, (2024) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022-2023 yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang dilihat dari cash ratio menunjukkan bahwa Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia berada pada kriteria sangat baik.

2. Analisis kinerja keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera (KOPKATRIS) Kabupaten Alor yang dinilai dari rasio solvabilitas dari tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut :

a. Debt to asset ratio

Debt to asset ratio (DAR) merupakan perbandingan antara total hutang terhadap total aset atau dengan kata lain, seberapa besar aktiva koperasi dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Standar nilai yang ditetapkan berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016 adalah kurang dari atau sama dengan 40% ( $\leq 40\%$ ) sampai dengan  $> 80\%$ .

Data dalam tabel 13 tersebut diatas menunjukkan bahwa DAR yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kabupaten Alor tahun 2022 sebesar 33,41%. Hal ini berarti bahwa hutang sebesar Rp 1,- dapat dijamin oleh aktiva sebesar Rp 3,341. DAR koperasi tahun 2022 ini berada pada range  $\leq 40\%$  dan berada pada kriteria baik.sekali. Sementara itu ditahun 2023, DAR yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kabupaten Alor sebesar 38,07. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,- hutang dapat dijamin oleh aktiva sebesar Rp 3,807. Rasio DAR

koperasi pada tahun 2023 ini berada pada range  $\leq 40\%$  sehingga berada pada kriteria baik sekali. Sedangkan DAR yang dimiliki KOPKATRIS Kabupaten Alor tahun 2024 sebesar 26,6%, hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,0 hutang dijamin oleh aktiva sebesar Rp 2,66. Nilai DAR ini berada pada range  $\leq 40\%$  sehingga berada pada kriteria baik sekali. Nilai DAR yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kabupaten Alor di tahun 2022 sebesar 33,41% meningkat ditahun 2023 sehingga menjadi sebesar 38,07%. Peningkatan menunjukkan bahwa proporsi hutang terhadap aktiva telah meningkat sebesar 4,66%. Sementara itu proporsi hutang terhadap aktiva di tahun 2024 menurun sebesar 11,47% sehingga menjadi sebesar 26,6%.

Hasil analisis DAR selama kurun waktu 2022-2024 memiliki nilai rata-rata sebesar 32,69% hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan KOPKATRIS Kabupaten Alor berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016 berada diatas standar nilai yang ditetapkan yakni dengan kriteria baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa total aktiva mampu memberikan kontribusi yang baik sekali terhadap total hutang. Karena itu diharapkan agar pengelola koperasi terus berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi yang ada saat ini sehingga rasio debt to asser ratio dapat dipertahankan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin, (2024) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022-2023 yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas yang dilihat dari debt to asset rasio menunjukkan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia berada pada posisi baik sekali. Sementara itu hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifana, (2023) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong (Periode 2018-2022) yang menyatakan bahwa kondisi keuangan Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang dilihat dari debt to asset ratio berada pada kriteria kurang baik.

b. Debt to equity ratio

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik koperasi. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara keseluruhan hutang dengan seluruh ekuitas atau modal sendiri.

Data dalam tabel 15 tersebut diatas menunjukkan bahwa DER yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kabupaten Alor tahun 2022 sebesar 50,17%. Hal ini berarti bahwa hutang sebesar Rp 1,- dapat dijamin oleh modal sebesar Rp 5,017. DER koperasi tahun 2022 ini berada pada range  $\leq 70\%$  dan berada pada kriteria baik.sekali. Sementara itu ditahun 2023, DER yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kabupaten Alor sebesar 56,27%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,- hutang dapat dijamin oleh aktiva sebesar Rp 5,627. DER koperasi pada tahun 2023 ini berada pada range  $\leq 70\%$  sehingga berada pada kriteria baik sekali. Sedangkan DER yang dimiliki KOPKATRIS Kabupaten Alor tahun 2024 sebesar 36,23%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,0 hutang dijamin oleh aktiva sebesar Rp 3,623. Nilai DER ini berada pada range  $\leq 70\%$  sehingga berada pada kriteria baik sekali. Nilai DER yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kabupaten Alor di tahun 2022 sebesar 50,17% meningkat ditahun 2023 sehingga menjadi sebesar 56,17%. Peningkatan menunjukkan bahwa proporsi hutang terhadap modal telah meningkat sebesar 6,1%. Sementara itu proporsi hutang terhadap aktiva di tahun 2024 menurun sebesar 20,04% sehingga menjadi sebesar 36,23%.

Hasil analisis DER selama kurun waktu 2022-2024 memiliki nilai rata-rata sebesar 47,56%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan KOPKATRIS Kabupaten Alor berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016 berada diatas standar nilai yang ditetapkan yakni dengan kriteria baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah modal sendiri yang dimiliki koperaasi mampu memberikan kontribusi yang baik sekali terhadap total hutang. Karena itu diharapkan agar pengelola koperasi terus berusaha untuk

mempertahankan dan meningkatkan kondisi yang ada saat ini sehingga rasio debt to equity ratio dapat dipertahankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin, (2024) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022-2023 dimana kinerja keuangan pada . Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia menyatakan bahwa rasio solvabilitas yang dilihat dari debt to equity rasio berada pada posisi baik sekali. Sementara itu hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwarni, (2021) dengan judul Rasio Keuangan Koperasi (Studi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Angkasa RRI Yogyakarta) yang menyatakan bahwa kondisi keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Angkasa RRI Yogyakarta menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang dilihat dari debt to equity ratio berada pada kriteria baik.

3. Analisis kinerja keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera (KOPKATRIS) Kabupaten Alor yang dinilai dari rasio rentabilitas dari tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut :

- a. Return on asset

Return on asset (ROA) merupakan kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU dengan menggunakan aktiva. Rasio ini dihitung dengan membandingkan jumlah SHU sebelum pajak dengan jumlah aktiva.

Data dalam tabel 17 tersebut diatas menunjukkan bahwa ROA yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kabupaten Alor tahun 2022 sebesar 13,16%. Hal ini berarti bahwa setiap aktiva Rp 1,- yang digunakan mampu menghasilkan SHU sebesar Rp 1,316. Nilai ROA koperasi tahun 2022 ini berada pada range  $\geq 10\%$  dan berada pada kriteria baik.sekali. Sementara itu ditahun 2023, nilai ROA yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kabupaten Alor sebesar 15,42%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,- aktiva yang digunakan dapat menghasilkan SHU sebesar sebesar Rp 1,542. Nilai ROA koperasi pada tahun 2023 ini berada pada range  $\geq 10\%$  sehingga berada pada kriteria baik sekali. Sedangkan nilai ROA yang dimiliki KOPKATRIS Kabupaten Alor tahun 2024 sebesar 11,39%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,0 aktiva yang digunakan mampu menghasilkan SHU sebesar Rp 1,139. Nilai ROA ini berada pada range  $\geq 10\%$  sehingga berada pada kriteria baik sekali. Nilai ROA yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kabupaten Alor di tahun 2022 sebesar 13,16% meningkat ditahun 2023 sehingga menjadi sebesar 15,42%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa proporsi aktiva terhadap SHU juga telah meningkat sebesar 2,25%. Sementara itu proporsi aktiva terhadap SHU di tahun 2024 menurun sebesar 4,03% sehingga menjadi sebesar 11,39%.

Hasil analisis ROA selama kurun waktu 2022-2024 memiliki nilai rata-rata sebesar 13,32%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan KOPKATRIS Kabupaten Alor berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016 berada diatas standar nilai yang ditetapkan yakni dengan kriteria baik sekali. Hal ini terjadi karena jumlah SHU dan aktiva yang tidak sebanding. Modal yang sangat besar diimbangi dengan keuntungan atau SHU yang baik menyebabkan ROE menjadi baik sekali. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin, (2024) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022-2023 yang menyatakan bahwa rasio rentabilitas yang dilihat dari return on asset menunjukkan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia berada pada posisi baik sekali. Sementara itu hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus & Sirnan, (2023) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Kabupaten Majene yang menyatakan bahwa kondisi keuangan Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang dilihat dari return on asset berada pada kriteria kurang baik.

- b. Return on equity

Return on equity (ROE) merupakan kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU dengan menggunakan modal sendiri atau dengan kata lain rasio ini dihitung dengan membandingkan jumlah SHU bagian anggota dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki.

Data dalam tabel 19 tersebut diatas menunjukkan bahwa ROE yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kabupaten Alor tahun 2022 sebesar 7,91%. Hal ini berarti bahwa setiap modal sendiri Rp 1,- yang digunakan mampu menghasilkan SHU sebesar Rp 0,791. ROE koperasi tahun 2022 ini berada pada range 3% - <9%% dan berada pada kriteria kurang baik. Sementara itu ditahun 2023, ROE yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kabupaten Alor sebesar 9,09%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,- modal sendiri yang digunakan dapat menghasilkan SHU sebesar sebesar Rp 0,909. Nilai ROE koperasi pada tahun 2023 ini berada pada range 9% - <15% sehingga berada pada kriteria cukup baik. Sedangkan ROE yang dimiliki KOPKATRIS Kabupaten Alor tahun 2024 sebesar 6,20%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,0 modal sendiri yang digunakan mampu menghasilkan SHU sebesar Rp 0,620. Nilai ROE ini berada pada range 3% - <9% sehingga berada pada kriteria kurang baik. Nilai ROE yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kabupaten Alor di tahun 2022 sebesar 7,91% meningkat ditahun 2023 sehingga menjadi sebesar 9,09%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa proporsi modal sendiri terhadap SHU juga telah meningkat sebesar 1,18%. Sementara itu proporsi modal sendiri terhadap SHU di tahun 2024 menurun sebesar 2,89% sehingga menjadi sebesar 6,20%.

Hasil analisis ROE selama kurun waktu 2022-2024 memiliki nilai rata-rata sebesar 7,73%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan KOPKATRIS Kabupaten Alor berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016 berada dibawah standar nilai yang ditetapkan yakni dengan kriteria kurang baik. Hal ini terjadi karena jumlah SHU dan modal sendiri yang tidak sebanding. Modal yang sangat besar dan tidak diimbangi dengan keuntungan atau SHU yang baik menyebabkan ROE menjadi rendah. Koperasi dapat meningkatkan rentabilitas dengan cara meningkatkan perolehan SHU engan mengurangi atau menekan biaya-biaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus & Sirnan, (2023) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Kabupaten Majene yang menyatakan bahwa kondisi keuangan Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang dilihat dari return on asset berada pada kriteria kurang baik. Sementara itu hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwarmi, (2021) dengan judul Rasio Keuangan Koperasi (Studi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Angkasa RRI Yogyakarta) yang menyatakan bahwa kondisi keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Angkasa RRI Yogyakarta menunjukkan bahwa rasio rentabilitas yang dilihat dari return on equity berada pada kriteria baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dumais, B. A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Berbasis Permankop UKM No. 6 Tahun 2016 Pada Koperasi Karyawan Patra Palembang. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma Palembang.
- Erianti, N. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa Sumber Pangan Periode 2018-2021. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) PGRI Dewantara Jombang.
- Firdaus, A., & Sirnan, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam “Berkat” Kabupaten Majene. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 648–657.
- Herison. (2018). Buku Ajar Manajemen Keuangan (Financial Management) Edisi Revisi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru, November, 292.

- Herispon, S. M. (2018). *Buku Ajar Manajemen Keuangan (Financial Management)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau: Pekanbaru.
- Istiqomawati, R. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah BMT Bismillah, Sukorejo, Kendal. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 7(8), 283–290.
- Jamaludin, T. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022-2023.
- Langkaming, S., Sau Sabu, J. M., Maro, Y., & Tang, S. A. (2023). Pengaruh Modal Sendiri Total Piutang Dan Total Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 9(22), 926–942.
- Qosim, N., T, N., & Akhmad. (2023). Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha KPRI Karya Bhakti Palu. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(4), 44–56. <https://doi.org/10.61132/Lokawati.V1i4.131>
- Raharjo, B. (2022). *Analisa Laporan Keuangan*. Yayasan Prima Agus Teknik: Semarang.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara Surabaya.
- Rifana, W. (2023a). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong (Periode 2018-2022). *Skripsi Program Studi Administrasi Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong*.
- Rifana, W. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong (Periode 2018-2022).
- Setyorini, H. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suwarni, V. (2021). Rasio Keuangan Koperasi (Studi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Angkasa” RRI Yogyakarta). *Exero : Journal Of Research In Business And Economics*, 2(2), 131–168. <https://doi.org/10.24071/Exero.V2i2.4048>